

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Untuk dapat memahami laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai awal analisis yang biasa digunakan salah satunya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan (Riyanto, Balkis and Yusuf, 2021).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini dapat dianalisa dengan berbagai konsep mengenai analisa keuangan, sehingga akhirnya dapat diketahui tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya yang digunakan oleh perusahaan dapat optimal, efektif, dan efisien. Maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan alat analisis *du pont system* (Dewi, 2018).

Analisis *Du Pont System* adalah analisis yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaannya. Analisis *du pont system* juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Tujuan analisis *Du Pont System* adalah

untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam memutar modalnya. Analisis kinerja keuangan dapat menggunakan *Du Pont System* adalah analisis yang menggunakan ukuran kinerja perusahaan dengan meninjau kemampuan dari tingkat pengembalian ROI. ROI merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi yang ditanamkan (Nasution, 2019). Teknik analisis ini dapat digunakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia salah satunya pada Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI.

Perusahaan Properti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kepemilikan aset seperti tanah dan bangunan, termasuk sarana dan prasarana yang ada di dalamnya sebagai satu kesatuan. Terdapat 63 Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, Pt Ciputra Development Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, dan masih banyak lainnya. Berdasarkan kepentingan perusahaan dikelola oleh orang-orang yang berpengalaman, profesional dan memiliki sumber daya manusia yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat banyak perusahaan yang belum menyediakan informasi tentang kondisi kesehatan perusahaan yang bersumber dari hasil analisis kinerja sehingga investor tidak mengetahui kinerjanya cenderung terus menurun dan membutuhkan langkah-langkah perbaikan. Banyaknya pesaing yang bergerak dalam bidang properti membuat perusahaan sebaiknya mengetahui kondisi kinerja agar untuk kedepannya kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi dari tahun sebelumnya dan laba yang dicapai juga akan maksimal. Setiap perusahaan mempunyai kelebihan atau keunggulan dan juga mempunyai kelemahan dalam setiap produk yang dimilikinya. Dengan adanya

perusahaan yang sejenis membuat perusahaan harus mampu bersaing dan mencapai tujuan utamanya. Selain itu perusahaan harus menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan dengan alat analisis *Du Pont System*, dengan demikian perusahaan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah persaingan yang ketat. Hasil pengamatan lainnya yaitu terletak pada investor yang menginginkan perusahaan yang sehat dalam operasional perusahaannya untuk melakukan investasi kepada perusahaan dikarenakan jika investor tidak diberi informasi yang jelas investor mengalami kerugian yang tidak diinginkan.

Sebelumnya sistem analisis kinerja keuangan telah diteliti oleh Dewi (2018) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk. Hasil analisis data yang dilakukan pada laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan metode du pont system PT. Indosat Tbk. selama tahun 2008-2017 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif. Selanjutnya penelitian Achmad, Sulistiyo and Prasetyo (2021) meneliti tentang Analisis dan Desain Sistem Informasi Kinerja Keuangan Badan Usaha PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Tujuan dari tahapan analisis dan desain sistem model *waterfall* adalah untuk menghasilkan dokumen perencanaan alur kerja sistem. Desain dikembangkan dengan *tool context diagram*, *data flow diagram*, dan *entity relationship diagram (ER-diagram)*. Hasil penelitian yaitu sistem memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan unit dengan menggunakan metode-metode Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengusulkan proposal dengan judul **“Sistem Informasi Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont* Pada Perusahaan Properti”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara garis besar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur kinerja kesehatan keuangan menggunakan sistem *Du Pont* ?
2. Bagaimana merancang kinerja keuangan dengan menggunakan sistem *Du Pont* berbasis web ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya menggunakan penilaian laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel laporan keuangan yang diambil dari tahun 2012 - 2016 dari 6 (enam) perusahaan properti.
3. Penelitian ini menggunakan analisis sistem *Du Pont*.
4. Aplikasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah aplikasi berbasis web.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur keadaan kesehatan laporan keuangan pada perusahaan properti berdasarkan metode sistem *Du Pont*.
2. Merancang sistem informasi web untuk mengukur keadaan kesehatan laporan keuangan pada perusahaan properti.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang rasio keuangan khususnya dengan menggunakan metode sistem *Du Pont*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil oleh perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap paling menguntungkan bagi investor.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk menambah wawasan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode sistem *Du Pont* dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membantu mengembangkan penelitian selanjutnya.